**j0153516**

**KATA PENGANTAR**

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini dapat diselesaikan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

LAKIP ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Balai Pelestarian Cagar Budaya Gorontalo dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2013. Pertanggungjawaban tersebut berupa informasi mengenai capaian kinerja tahun 2013 terkait dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis (Renstra) tahun 2010-2014.

Dengan diterbitkannya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) diharapkan dapat memberikan gambaran kongkrit mengenai kinerja yang telah berhasil dicapai oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Gorontalo pada tahun 2013. Disamping itu dengan laporan ini diharapkan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh informasi yang baik, benar, dan akurat.

Gorontalo, 05 Februari 2014

Kepala,

**Drs. I Wayan Muliarsa**

NIP. 19610426 198603 1 001

**j0153516**

**DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR i**

**DAFTAR ISI ii**

**IKHTISAR EKSEKUTIF iv**

**BAB I PENDAHULUAN**

* 1. Latar Belakang 1
  2. Dasar Hukum 2
  3. Gambaran Umum Balai Pelestarian Cagar Budaya Gorontalo 3
  4. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi 5

**BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

* 1. Rencana Strategis 18

2.2 Pernyataan VISI 20

2.3 Pernyataan MISI 20

2.4 Tujuan dan Sasaran 20

2.4.1 Tujuan 20

2.4.2 Sasaran Strategis 22

2.5 Program Balai Pelestarian Cagar Budaya Gorontalo 23

2.6 Rencana Kinerja Tahun 2013 . 25

2.7 Penetapan Kinerja . 27

**BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 2013**

3.1 Gambaran Umum Akuntabilitas Kinerja TA 2013 30

3.2 Ananalisi Capaian Sasaran 31

3.3 Capaian Kinerja Utama Program Pelestarian Budaya 31

3.3.1 Sasaran Strategis 1 Meningkatnya Cagar Budaya yang

Terlindungi . 31

3.3.2 Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Cagar Budaya yang

Terdata dan Teregistrasi . 41

3.3.3 Sasaran Stategis 3 Meningkatnya Kajian Terhadap Pelestarian

Cagar Budaya . 42

3.3.4 Sasaran Strategis 4 Meningkatnya Jumlah Dokumen Publikasi

Dan Informasi Pelestarian Cagar Budaya . 44

3.3.5 Sasaran Strategis 5 Meningkatnya Apresiasi Masyarakat Terhadap

Cagar Budaya . 45

3.3.6 Sasaran Strategis 6 Meningkatnya Pelaksanaan Bimbingan Teknis

Pelestarian Cagar Budaya . 46

3.3.7 Sasaran Strategis 7 Terwujudnya Pelaksanaan Layanan

Perkantoran 46

3.3.8 Sasaran Strategis 8 Terwujudnya Pengadaan Barang dan Jasa . 47

3.4 Akuntabilitas Keuangan 48

**BAB IV PENUTUP** . 49

**LAMPIRAN**

* Formulir Rencana Strategis Tahun 2010-2014

**j0153516IKHTISAR EKSEKUTIF**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2013 Balai Pelestarian Cagar Budaya Gorontalo merupakan uraian yang menggambarkan tingkat capaian kinerja yang berhasil dilaksanakan selama tahun 2013.

Sesuai dengan rencana kinerja 2013 Balai Pelestarian Cagar Budaya Gorontalo menetapkan 5 (lima) tujuan yang dibagi menjadi 8 (enam) sasaran yang diimplementasikan dalam program dengan anggaran biaya sebesar Rp.12.430.000.000,- (Dua belas milyard empat ratus tiga puluh juta rupiah).

Secara keseluruhan dapat dikemukakan hasil capaian kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Gorontalo selama tahun 2013 telah memenuhi sasaran yang ditargetkan yaitu 80.47 % dari 90% yang merupakan target realisasi anggaran untuk tahun 2013.

Pada tahun 2013 sesuai dengan tugas dan fungsi, Balai Pelestarian Cagar Budaya Gorontalo telah berhasil melaksanakan kegiatan pelestarian Cagar Budaya yang meliputi pemeliharaan, perlindungan, publikasi, koordinasi, memberikan pemahaman kepada masyarakat, kerjasama dengan instansi terkait, dokumentasi (registrasi) cagar budaya/situs, dan lain-lain.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2013 ini menyajikan tingkat keberhasilan capaian kinerja yang dilaksanakan Balai Pelestarian Cagar BudayaGorontalo selama tahun 2013, yang diwujudkan dengan upaya pelestarian Cagar Budaya. Tingkat keberhasilan capaian kinerja tersebut adalah dalam tingkat yang sangat baik dan berhasil berdasarkan tingkat capaian (output) dan manfaatnya (outcome).

Metode pengukuran yang dipergunakan dalam penyusunan LAKIP ini adalah dengan membandingkan antara realisasi dengan target sehingga diperoleh capaian untuk masing-masing indikator output yang membentuk sasaran yang harus dicapai oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Gorontalo dalam menjalankan tugas dan fungsinya selama tahun anggaran 2013.

Dalam Rencana Strategis (Renstra) tahun 2010-2014 terdapat 6 (enam) butir sasaran yang ditetapkan. Dengan diperolehnya capaian masing-masing indikator output maka dapat diketahui tingkat capaian masing-masing sasaran yang akan dapat memberikan informasi atau masukan dalam pengambilan keputusan penetapan rencana dan program serta strategi yang harus dilaksanakan oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Gorontalo di tahun-tahun mendatang.

Realisasi Pencapaian Sasaran Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Gorontalo yang diukur dengan menggunankan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapka sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **URAIAN** | **ALASAN** |
| 1. | Terwujudnya Operasional Perkantoran Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Gorontalo | Sebagai instansi yang baru berdiri, Balai Pelestarian Cagar Budaya Gorontalo dalam meningkatkan pelaksanaan operasional untuk mencapai visi dan misi serta berjalannya tugas dan fungsi, maka sasaran strategis yang akan diprioritaskan untuk dilakukan adalah pembangunan gedung, dan peralatan penunjang kegiatan teknis dan administrasi. Penambahan formasi pegawai dan meningkatkan kemampuan teknis pelestarian dan administrasi juga akan dilaksanakan secara bertahap. Untuk memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi di lapangan akan dilakukan koordinasi, konsultasi, dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah daerah dan pusat terkait, stakeholders, serta masyarakat pemilik cagar budaya/situs. |
| 2. | Terlaksananya Pemeliharaan, Perlindungan, dan Pemugaran Cagar Budaya dan Situs | Banyaknya tinggalan purbakala yang bergerak maupun tidak bergerak dan situs di wilayah kerja BPCB Gorontalo yang belum dilindungi secara optimal. Kegiatan pemeliharaan, perlindungan, dan pemugaran dilakukan secara sinergis dengan pihak Pemerintah daerah. |
| 3. | Meningkatnya Pengawasan Dalam Upaya Pelestarian Cagar Budaya dan Situs | Banyaknya kasus pencurian, pemalsuan, penyelaman liar, perusakan, jual beli Cagar Budaya secara ilegal. Penanganan kasus dilakukan oleh PPNS BPCB Gorontalo bekerjasama dengan istansi terkait, dan melakukan pemantauan kinerja juru pelihara. Pengawasan cagar budaya dalam rangka pelestarian dilakukan dengan melibatkan instansi terkait, dan masyarakat. |
| 4. | Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Pelestarian Cagar Budaya dan Situs | Banyaknya masyarakat yang belum mengerti arti penting dan pelestarian tinggalan purbakala, dalam hal ini peran serta masyarakat sangat di butuhkan dalam pelestarian Cagar Budaya, karena di dalam Undang- Undang Cagar Budaya No 11 tahun 2010 disebutkan bahwa setiap orang dapat berperan serta dalam melakukan pelindungan, pengembangan dan pemanfaatan cagar budaya. |
| 5. | Mengikuti Diklat Teknis dan Administrasi | Kunci yang akan menentukan keberhasilan dari berbagai upaya pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya serta manajemen kantor adalah ketersediaan SDM. Kurangnya profesionalitas SDM sebagai pelaksana akan sangat mempengaruhi kinerja berbagai bentuk kegiatan pelestarian dan pemanfaatan. |
| 6. | Tersusunnya Data dan Informasi Pelestarian Cagar Budaya dan Situs | Banyaknya cagar budaya bergerak yang dimilki masyarakat di wilayah kerja BPCB Gorontalo yang belum ditetapkan dan banyak tinggalan purbakala bergerak maupun tidak bergerak serta situs yang belum didokumentasikan secara optimal. Pendokumentasian diperlukan selain untuk kepentingan pelestarian juga dibutuhkan untuk kepentingan publikasi cagar budaya. |